Cakrawala Repositori IMWI | Volume 5, Nomor 2, Desember 2022
p-ISSN: 2620-8490; e-ISSN: 2620-8814

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP KOMPETENSI MAHASISWA VOKASI PERHOTELAN PADA MASA PANDEMI COVID-19

Amalia Juliana Monika Intan, Yayan Sugiarto
Akademi Pariwisata NHI Bandung, Indonesia
Email: amalia@akparnhi.ac.id, yayan@akparnhi.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pembelajaran online Terhadap Kompetensi Mahasiswa Vokasi Perhotelan di Masa Pandemic Covid-19 yaitu pada Mahasiswa D3 Perhotelan Akademi Pariwisata NHI Bandung. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif-asosiatif dengan teknik pengambilan sampel random sampling kepada 57 orang responden. Uji instrumen yang digunakan berupa uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data melalui analisis deskriptif dan analisis regresi sederhana berupa uji t statistik uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran online berpengaruh positif terhadap kompetensi mahasiswa vokasi perhotelan. Pembelajaran online berhasil diterapkan dengan baik. Mahasiswa tetap memiliki kompetensi sesuai dengan bidangnya yaitu perhotelan.

Kata kunci: *Pembelajaran online; Kompetensi; Perhotelan*

Abstract

This study aims to determine the effect of online learning on the competence of hospitality vocational students during the Covid-19 pandemic, namely D3 Hospitality Students of the NHI Bandung Tourism Academy. This study used a type of quantitative-associative research with random sampling techniques to 57 respondents. The instrument test used was validity and reliability test. Data analysis techniques through descriptive analysis and simple regression analysis in the form of t test statistics test the coefficient of determination. The results showed that the application of online learning had a positive effect on the competence of hospitality vocational students. Online learning was successfully implemented well. Students still had competence in accordance with their field, namely hospitality.
Keywords: Online learning; Competency; Hospitality

Pendahuluan

Pandemi Covid-19 yang cepat menyebar dan tidak terkendali banyak memberikan dampak dalam kehidupan manusia, salah satunya pada bidang pendidikan. Di hampir semua negara mengalami hal yang sama terkena dampak virus corona ini. Di Indonesia yang masih minim dengan penggunaan teknologi ditambah dengan adanya kebijakan pelarangan berkumpul atau adanya peraturan pembatasan sosial yang dibuat oleh pemerintah maka pembelajaran secara langsung tidak bisa dilaksanakan.

Penyebaran Covid-19 yang begitu cepat menciptakan kekhawatiran bagi Pemerintah, khususnya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dari kalangan orang tua maupun peserta didik. Fakta inilah yang akhirnya membuat sejumlah perguruan tinggi terpaksa menghentikan sementara kegiatan belajar mengajar (KBM) secara tatap muka di dalam kelas. Hal ini jelas untuk mencegah penyebaran dan penularan Covid-19 kepada peserta didik. Banyak institusi pendidikan terpaksa melaksanakan kegiatan pembelajarannya secara online atau secara daring, dan pembelajaran tatap

muka secara langsung ditiadakan. Hal ini sesuai dengan Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 yang dikeluarkan Pemerintah melalui siaran pers (KemendikbudRI, 2020).

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19). Berdasarkan surat edaran tersebut, satuan pendidikan memutuskan untuk bekerja dari rumah (*Work from Home*) sehingga proses pembelajaran dilakukan secara daring atau pembelajaran jarak jauh.

Dalam pembelajaran daring yang dilaksanakan secara mendadak dan ketidaksiapan seluruh komponen baik di kalangan mahasiswa maupun peguruan tinggi, menimbulkan permasalahan baru diantaranya dalam hal jaringan internet, kemampuan mahasiswa dalam membeli kuota, kemampuan sumber daya manusia dan lainnya. Banyak dosen yang gagap teknologi karena selama ini pembelajaran yang terjadi di kampus masih banyak pembelajarannya secara konvensional, belum banyak yang memanfaatkan teknologi, dampak dari itu menimbulkan permasalahan bagi mahasiswa dalam menyerap pembelajarannya (Handayani & Wiyata, 2020), khususnya praktik untuk mahasiswa vokasi perhotelan.

Pada perguruan tinggi yang menyelenggarakan bidang vokasi mengharuskan struktur kurikulum pembelajaranya 60% untuk praktik dan 40% untuk teori, sedangkan pada masa pandemi pembelajaran dilaksanakan secara teori atau demonstrasi secara daring melalui fasilitas video, Zoom maupun Google Meet. Dengan pembelajaran secara daring dan secara mendadak ini tentunya akan mempunyai implikasi terhadap kualitas mahasiswa dalam memperoleh kompetensi yang ditetapkan oleh masing-masing perguruan tinggi dan untuk dapat menghasilkan lulusan yang kompeten khususnya mahasiswa menguasai keahliannya.

Beberapa penelitan terdahulu lebih banyak meneliti tentang proses, metode, persepsi mahasiswa, sedangkan penelitian mengenai hasil dari proses pembelajaran sacara online/daring ini belum pernah dilakukan sehingga menjadi suatu masukan bagi peneliti bahwa apakah benar kompetensi mahasiswa dapat dipengaruhi oleh pembelajaran online pada saat proses belajar mengajar di perkuliahan pada perguruan tinggi. Dari fenomena tersebut maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Kompetensi Mahasiswa Vokasi Perhotelan pada Masa Pandemi Covid 19.

Tinjauan Pustaka

Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar dalam rangka mendapatkan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik (Unida, 2019).

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tantang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu

lingkungan belajar. Sedangkan menurut (Susanto, 2016), pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Namun, dalam implementasinya, sering kali kata pembelajaran ini diidentikkan dengan kata mengajar. Kata pembelajaran diartikan sebagai proses, perbuatan, cara mengajar, atau mengajarkan sehingga peserta didik mau belajar.

Pembelajaran Online

Mulyasa & Wardan (2014) menyatakan bahwa pembelajaran online/daring pada dasarnya adalah pembelajaran yang dilakukan secara virtual melalui aplikasi virtual yang tersedia. Walaupun demikian, pembelajaran daring harus tetap memperhatikan kompetensi yang akan diajarkan. Guru harus menyadari bahwa pembelajaran memiliki sifat yang sangat kompleks karena melibatkan aspek pedagogis, psikologis, dan didaktis secara bersamaan.

Sedangkan Sebrina & Putri (2021) menyatakan bahwa Pembelajaran Online atau E-learning adalah sebuah proses pembelajaran yang dilakukan melalui *network* (jaringan komputer), biasanya lewat internet atau intranet. E-learning berarti proses transformasi pembelajaran dari yang berpusat pada pengajar kepada berpusat pada pembelajaran. Pembelajaran tidak tergantung pada pengajar, karena akses informasi (*knowledge*) lebih luas dan lengkap, sehingga pembelajar dapat belajar kapan dan di mana saja.

Dari kedua pengertian tentang pembelajaran online/daring/e-learning tersebut diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran online tersebut dilaksanakan menggunakan aplikasi virtual atau adanya media yang digunakan melalui jaringan komputer yang biasanya melalui internet atau intranet, dimana dalam mengakses pengetahuan tersebut tidak selalu bergantung kepada pengajar dan dapat dilakukan kapan dan dimana saja.

Model pembelajaran modern ini sudah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah dengan prinsip sebagai berikut:

1. Dari peserta didik diberi tahu menuju peserta didik mencari tahu
2. Dari guru sebagai satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis aneka sumber belajar
3. Dari pendekatan tekstual menuju proses sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmiah
4. Dari pembelajaran berbasis konten menuju pembelajaran berbasis kompetensi
5. Dari pembelajaran parsial menuju pembelajaran terpadu
6. Dari pembelajaran yang menekankan jawaban tunggal menuju pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi
7. Dari pembelajaran verbalisme menuju keterampilan aplikatif
8. Peningkatan dan keseimbangan antara keterampilan fisikal (hardskills) dan keterampilan mental (softskills)
9. Pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat
10. Pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan (ing ngarso sung tulodo), membangun kemauan (ing madyo mangun karso), dan mengembangkan kreativitas

peserta didik dalam proses pembelajaran (tut wuri handayani)
11. Pembelajaran yang berlangsung di rumah di sekolah, dan di masyarakat
12. Pembelajaran yang menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah peserta didik, dan di mana saja adalah kelas
13. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran
14. Pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik.

Kompetensi

Berdasarkan rumusan dari beberapa pakar seperti Lyle Spencer, Signe Spencer, Tucker, dan Cofisky dalam Agung (2020), kompetensi merupakan karakteristik seseorang yang terkait dengan kinerja terbaik dalam sebuah pekerjaan tertentu. Karakteristik ini terdiri atas lima hal: motif, sifat bawaan, konsep diri, pengetahuan dan keahlian.

Kompetensi juga dapat diartikan sebuah gambaran kemampuan untuk melaksanakan setiap tugas atau perannya, mulai dari kemampuan mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai pribadi, sampai kemampuan untuk membangun pengetahuan dan keterampilan yang didasarkan pada pengalaman dan pembelajaran yang dilakukan (Roe et al., 2001; Wartono & Kurniawan, 2019). Pengertian kompetensi menurut Sedarmayanti (2017) adalah kemampuan mengerjakan apa yang perlu dilakukan saat berhubungan kerja secara produktif dengan orang lain dan lingkungan mereka. Kata kunci berhubungan kerja secara produktif menunjukkan ada unsur hasil kerja. Jadi, Kompetensi mempunyai indikator produktivitas kerja (Ajijah et al., 2021; Jaya & Rahmawati, 2022; Maharani & Wiyata, 2020).

Kompetensi diindikasikan dengan kerja yang minimal baik sebagai hasil penggunaan kemampuan (Genta & Nababan, 2019). Kemampuan adalah hasil penerapan dari kombinasi pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku. Oleh karena itu, sebelum mencapai kompetensi yang diindikasikan dengan kinerja yang baik, seseorang terlebih dahulu harus melakukan peningkatan/perubahan pengetahuan, ketrampilan dan sikap. Peningkatan/perubahan tersebut salah satunya dapat dilakukan dengan menempuh pendidikan, latihan dan sejenisnya.

Kemampuan dapat berupa pengetahuan, yaitu pengetahuan yang dimiliki pengetahuan yang bersifat umum berhubungan dengan tugas dan jabatannya. Keterampilan: penguasaan atas suatu pengetahuan untuk melakukan sesautu berupa ketrampilan yang dimiliki, baik ketrampilan yang bersifat umum maupun khusus. Sikap: kondisi mental seseorang terhadap suatu objek yang berhubungan dengan tugas jabatannya, misal: disiplin, komunikasi, bersifat positif, bersifat melayani, bersifat efisien dan sikap perilaku lain yang dibutuhkan dalam mendukung pelaksanaan tugas/pekerjaan secara efektif (Wijaya & Sandi, 2020).

Pengembangan Hipotesis

Pembelajaran daring sudah berjalan sejak awal adanya Covid-19, apresiasi diberikan kepada tenaga pengajar baik guru maupun dosen, dengan ketidaksiapan mereka bisa merubah pola pembelajaran dari konvensional ke sistem pembelajaran

dalam jaringan dan dengan keterbatasan kemampuan masing-masing dosen dan peserta didik bisa beradaptasi dengan cepat dalam proses pembelajaran daring (Suharwoto, 2020). Penggunaan handphone yang sehari-hari sebagai alat komunikasi sekarang ini menjadi multi fungsi penggunaannya, termasuk dalam penyampaian materi melalui zoom, classroom, atau media platform yang lainnya.

Implementasi pembelajaran daring yang telah berjalan selama ini secara umum berjalan lancar. Kendati demikian, seiring perjalanan waktu muncul banyak permasalahan. Di antaranya tugas dosen yang terlalu banyak sampai keluhan soal kuota dan jaringan internet. Dalam situasi masa darurat penyebaran corona virus disease (Covid-19) tentunya dosen harus bertindak cepat mengantisipasi permasalahan proses pembelajaran di perguruan tinggi agar pembelajaran berjalan secara efektif (Kemdikbud RI, 2020).

Akademi Pariwisata NHI Bandung khusus Program Studi Perhotelan adalah salah satu perguruan tinggi vokasi yang menghasilkan tenaga perhotelan yang siap pakai. Dimana kompetensi lulusan sudah diakui dunia industri. Dengan diberlakukannya pembelajaran daring selama masa pandemi Covid19 membawa dampak bagi program studi ini dimana program studi ini seharusnya dalam proses pembelajarannya banyak menekankan pada pengembangan praktek/terapan dibandingkan dengan yang sifatnya teoritis, sehingga banyak materi praktikum yang seharusnya dikerjakan dengan pertemuan tatap muka tidak bisa maksimal terselenggara, karena bergeser menjadi sistem daring.

Dengan pembelajaran yang seharus dilakukan 60% praktek dan 40% teori, kemudian berubah selama masa Covid 19 menjadi 100% teori, tentukan akan berimplikasi terhadap kualitas mahasiswa dalam memperoleh kompetensi yang ditetapkan program studi dan untuk dapat menghasilkan lulusan yang kompeten khususnya mahasiswa menguasai keahliannya. Berdasarkan rumusan tersebut, maka penulis menyusun hipotesis penelitian bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Pembelajaran Online dengan Kompetensi Mahasiswa Vokasi Perhotelan Akpar NHI selama Masa Pandemi Covid19.

Metode Penelitian

Pendekatan Penelitian

Penelitian asosiasif dengan pendekatan kuantitatif adalah jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Bentuk hubungan dari variabel ialah hubungan kausal yang berarti hubungan sebab akibat. Sugiyono (2017) menyatakan bahawa Penelitian asosiatif adalah suatu pertanyaan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Variabel-variabel yang digunakan untuk mengetahui pengaruh yang bersifat sebab akibat (kausal) antara variabel idependen dengan variable dependen ini ialah dengan proses penganalisaan data yang berupa data kuantitatif. Analisa data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap deskripsi, tahap uji persyaratan analisis, dan tahap pengujian hipotesis (Ghozali, 2016).

Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Akademik Pariwisata NHI Bandung Program studi Perhotelan yang sedang mengikuti perkuliahan teori dan praktek di kampus dan sampling yang digunakan adalah teknik *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Adapun jumlah sampel 10% dari populasi. Saat ini jumlah mahasiswa Akademik Pariwisata NHI Bandung Program studi Perhotelan sebanyak 571 orang jika diambil 10% maka jumlah sampelnya sebanyak 57 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner untuk memperoleh data pengaruh pembelajaran online terhadap kompetensi mahasiswa vokasi, dengan menggunakan skala likert. Dalam penelitian ini, menggunakan angket tertutup dengan lima opsi atau lima alternatif jawaban yang akan dipilh salah satunya oleh responden.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, data diolah menggunakan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) Versi 26.0. Data yang terkumpul akan dianalisis dengan beberapa tahap, uji validitas dan uji reliabilitas intrumen penelitian, uji asumsi klasik, analisis regresi dan uji hipotesis.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil Uji Instrumen

Uji Validitas

Jumlah responden adalah penelitian ini adalah sebesar 10% dari jumlah populasi yaitu 57 orang, maka besarnya df dapat dihitung dengan rumus:

$$df = n - k = 57 - 2 = 55$$

Nilai r tabel dengan signifikansi 5% (0,05), pengujian two tail dan df sebesar 55 adalah 0,261. Jika r hitung > 0,261 maka item pertanyaan dinyatakan valid. Uji validitas instrumen dilakukan menggunakan software SPSS 25 dan diperoleh hasil

Tabel 1
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Pearson	Keterangan
Pembelajaran Online (X)	X1	,455	Valid
	X2	,698	Valid
	X3	,700	Valid
	X4	,382	Valid
	X5	,553	Valid
	X6	,661	Valid
	X7	,628	Valid
	X8	,738	Valid
Kompetensi (Y)	Y1	,687	Valid
	Y2	,899	Valid
	Y3	,760	Valid
	Y4	,820	Valid
	Y5	,685	Valid

Sumber: Hasil Olah Data Statistik

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa semua item pernyataan indikator dari variabel Pembelajaran Online (X) dan Kompetensi (Y) mempunyai nilai *pearson correlation* lebih besar dari r table (0,261). Dengan demikian semua item pernyataan untuk semua variabel dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Butir pertanyaan dalam kuesioner dikatakan reliabel (layak) jika cronbach's alpha > 0,6 dan dikatakan tidak reliabel jika cronbach alpha < 0,6. Uji reliabilitas instrumen dilakukan menggunakan software SPSS 25 dan diperoleh hasil:

Tabel 2
Hasil Uji Relibilitas

Variabel	Indikator	Cronbach's	Ket.
Pembelajaran Online (X)	X1	,923	Reliabel
	X2	,912	Reliabel
	X3	,912	Reliabel
	X4	,925	Reliabel
	X5	,917	Reliabel
	X6	,913	Reliabel
	X7	,915	Reliabel
	X8	,912	Reliabel
Kompetensi (Y)	Y1	,913	Reliabel
	Y2	,904	Reliabel
	Y3	,909	Reliabel
	Y4	,907	Reliabel
	Y5	,912	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data Statistik

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa semua variabel Pembelajaran Online (X) dan Kompetensi (Y) memiliki nilai cronbach's alpha lebih besar 0,6. Hal ini berarti bahwa alat ukur tersebut reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,51109892
Most Extreme Differences	Absolute	,121
	Positive	,089
	Negative	-,121
Kolmogorov-Smirnov Z		,912
Asymp. Sig. (2-tailed)		,376

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikasi 0,376 > 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji Heterokedastisitas

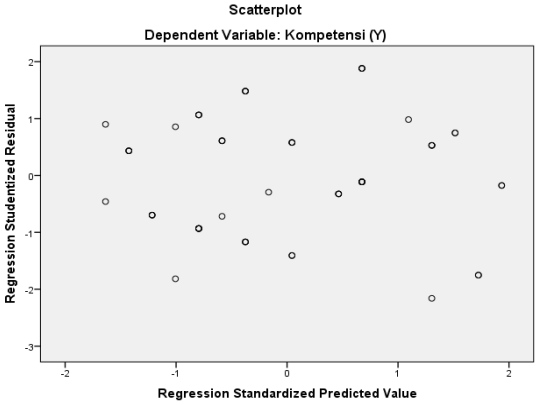

Gambar 1
Hasil Uji Heterokedastisitas
Sumber: Hasil Olah Data Statistik

Gambar 1 menunjukkan bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 maka hal ini menunjukkan model regresi bebas heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Tabel 4
Hasil Uji Regresi Sederhana

Model	Beta	t	Sig.
Pembelajaran Online (X)	.906	15.918	.000

Sumber: Hasil Olah Data Statistik

Hasil pengujian menggunakan SPSS versi 25 menunjukkan bahwa nilai signifikansi (sig) = 0,000 (dapat dilihat pada tabel 4) lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau 0,000 < 0,05 yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan Pembelajaran Online (X) pada masa pandemi terhadap Kompetensi (Y) Vokasi Perhotelan Akademi Pariwisata NHI Bandung.

Koefisien regresi varibel Pembelajaran Online (X) adalah 0,906 dan bertanda positif, hal ini menjelaskan bahwa Pembelajaran Online (X) mempunyai pengaruh positif terhadap Kompetensi Mahasiswa (Y).

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R^2	Adjusted R^2
1	,906[a]	,822	,818

Sumber: Hasil Olah Data Statistik

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besaran dalam persen pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Dari tabel 5 diketahui bahwa nilai adjusted R^2 sebesar adalah 0,818. Nilai tersebut mengandung makna bahwa 81,8% variasi Pembelajaran online selama Pandemi Covid19 menerangkan variasi variabel Kompetensi Mahasiswa Vokasi (Y) sebesar 81,8% dan sisanya dipengaruhi

variabel independen lainnya sebesar 18,2%.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji hipotesis dan regresi linear sederhana yang dilakukan menujukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara Pembelajaran Online pada masa pandemi Covid-19 terhadap Kompetensi Mahasiswa Vokasi Perhotelan Akademi Pariwisata NHI Bandung. Jadi, apabila tidak ada Pembelajaran Online selama masa pandemi Covid19 maka akan berpengaruh terhadap peningkatan Kompetensi Mahasiswa.

Berdasarkan temuan tersebut, Mahasiswa Vokasi Perhotelan Akademi Pariwisata NHI Bandung selama Covid-19 tidak mungkin dapat mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilannya apabila tidak ditambah pengetahuan dan keterampilannya melalui pembelajaran online. Dimana sesuai dengan aturan pemerintah bahwa selama berlangsungnya masa Covid-19 semua kegiatan tatap muka dihentikan termasuk pembelajaran secara tatap muka. Untuk dapat menambah pengetahuan dan ketrampilan (kompetensi) mahasiswa vokasi perhotelan maka pembelajaran secara online merupakan hal yang tepat untuk diterapkan selama masa Covid-19.

Dengan adanya Pembelajaran Online tentu saja akan berpengaruh terhadap ketrampilan Mahasiswa Vokasi Perhotelan Akpar NHI Bandung. Pembelajaran tidak tergantung pada pengajar, karena akses informasi (*knowledge*) lebih luas dan lengkap, sehingga pembelajar dapat belajar kapan dan di mana saja. Mahasiswa dituntut lebih mandiri dalam mengaplikasi pengetahuan yang diperoleh dari dosen/pengajarnya untuk meningkatkan kompetensi dirinya.

Untuk itu apapun model pembelajaran yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar mampu menghasilkan kompetensi yang baik dengan keinginan dan usaha yang keras dari mahasiswa juga bantuan dari dosen yang senantiasa tetap melakukan pekerjaan sebagai pendidik dengan sepenuh hati.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa Penerapan Pembelajaran Online pada masa pandemi Covid-19 berpengaruh positif terhadap Kompetensi Mahasiswa Vokasi Perhotelan Akademi Pariwisata NHI Bandung. Pembelajaran online berhasil diterapkan dengan baik. Mahasiswa tetap memiliki kompetensi sesuai dengan bidangnya yaitu perhotelan meskipun pada masa pandemi covid-19 dengan pembelajaran secara online.

Bibliografi

Agung, A. M. L. (2020). *Kompetensi SDM di Era 4.0*. PT Elex Media Komputindo.

Ajijah, A. H. N., Khoerunnisa, Y., Hidayanto, D. K., & Rosid, R. (2021). Peran Motivasi Terhadap Produktivitas Karyawan (Literature Review). *Jurnal Publisitas*, *8*(1), 1–10.

Genta, F. K., & Nababan, D. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), Kapasitas Kerja Koperasi, dan Jumlah Kredit Terhadap Kinerja Keuangan Koperasi. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *1*(2), 218–

246.

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivarietie IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Handayani, E. F., & Wiyata, M. T. (2020). Evaluasi kepuasan pengguna E-Learning pada proses pembelajaran daring Di Institut Manajemen Wiyata Indonesia. *Arika*, *14*(2).

Jaya, U., & Rahmawati, S. S. (2022). Pengaruh Karakteristik Individu dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Cakrawala Repositori IMWI*, *5*(1), 1–12.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, (2016).

KemdikbudRI. (2020). *Kemendikbud Imbau Pendidik Hadirkan Belajar Menyenangkan Bagi Daerah yang Terapkan Belajar di Rumah*. Biro Kerjasama Dan Hubungan Masyarakat Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan RI. https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/kemendikbud-imbau-pendidik-hadirkan-belajar-menyenangkan-bagi-daerah-yang-terapkan-belajar-di-rumah

KemendikbudRI. (2020). *Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19*.

Maharani, A., & Wiyata, M. T. (2020). Pengaruh Kedisiplinan Karyawan Terhadap Produktivitas Kerja di PT Glostar Indonesia. *Winter Journal: IMWI Student Research Journal*, *1*(1), 53–62.

Mulyasa, H. E., & Wardan, A. S. (2014). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Remaja Rosdakarya.

Roe, R. M., Busemeyer, J. R., & Townsend, J. T. (2001). Multialternative decision field theory: A dynamic connectionst model of decision making. *Psychological Review*, *108*(2), 370.

Sebrina, N., & Putri, E. (2021). Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Al-Falah Bekasi. *Research and Development Journal of Education*, *7*(2), 353–362.

Sedarmayanti. (2017). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. PT Refika Aditama.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Alfabeta.

Suharwoto, G. (2020). *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19, Tantangan yang Mendewasakan*. Pusat Data Dan Teknologi Informasi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. https://pusdatin.kemdikbud.go.id/pembelajaran-online-di-tengah-pandemi-covid-19-tantangan-yang-mendewasakan/

Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kencana.

Unida, D. (2019). *Apa itu pembelajaran*. Direktorat Pendidikan Dan Pembelajaran. https://unida.ac.id/pembelajaran/artikel/apa-itu-pembelajaran.html

Wartono, P., & Kurniawan, R. (2019). Pengaruh Kompensasi dan Kompetensi Terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai (Survey Pada Pegawai Universitas Widyatama).

Cakrawala, *2*(2), 82–90.

Wijaya, Z. R., & Sandi, S. (2020). The Influence of Motivation, Discipline and Self-Confidence on Student Academic Achievement in Management Study Program, Institut Manajemen Wiyata Indonesia. *Cakrawala Repositori IMWI*, *3*(2), 178–189.

© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).